

Edukasi Manajemen Keuangan Santri dengan Metode 50/30/20 di Pondok Pesantren Al-Utsmani untuk Mencegah Budaya *Israf*

Mochammad Achsan Auza'i¹, Uswatun Khasanah², Muhammad Luki Faturrokhman³,
Hendri Hermawan Adinugraha⁴

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

*mochammadachsanauzai@mhs.uingusdur.ac.id¹, uswatunkhasanah2122@mhs.uingusdur.ac.id²,
muhammadlukifaturrokhman@mhs.uingusdur.ac.id³, hendri.hermawan.adinugraha@uingusdur.ac.id⁴*

Article Info

Volume 2 Issue 1
Maret 2024

Article History

Submission: 03-09-2023

Revised: 20-03-2024

Accepted: 28-03-2024

Published: 29-03-2024

Kata Kunci:

Manajemen keuangan,
Mencegah *Israf*, Metode
50/30/20, Pengabdian,
Santri

Keywords:

50/30/20 Method, Financial
Management, Prevention of
Israf, Santri, Service
Community



Welfare Jurnal Pengabdian
Masyarakat is licensed under a
Creative Commons Attribution-Share
Alike 4.0 International License.

Abstrak

Artikel ini menjelaskan tentang layanan pengelolaan keuangan yang ditawarkan kepada para santri di Pondok Pesantren Al Utsmani. Layanan ini dilakukan dengan menggunakan metode 50/30/20 dan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan santri dalam pengelolaan keuangan, menghindari budaya *israf*, meningkatkan literasi keuangan, dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan keuangan. Para santri diperkenalkan dengan konsep pengelolaan keuangan, fungsi-fungsi, dan penerapan metode 50/30/20 melalui serangkaian kegiatan yang meliputi pemaparan, diskusi, dan penyampaian materi. Tujuannya adalah agar para santri dapat mengelola keuangan mereka dengan bijak dengan mengalokasikan pendapatan mereka untuk kebutuhan primer, keinginan, dan tabungan. Kegiatan ini memberikan wawasan praktis bagi para santri untuk mengelola keuangan secara efektif selama menempuh pendidikan di pesantren.

Abstract

The journal describes a financial management service offered to students at Pondok Pesantren Al Utsmani. The service is conducted using the 50/30/20 method and aims to increase students' awareness and ability in financial management, avoid the culture of *israf*, improve financial literacy, and provide a better understanding of financial management. The santri are introduced to the concept of financial management, its functions, and the application of the 50/30/20 method through a series of activities that include exposure, discussion, and material delivery. The aim is to enable the students to manage their finances wisely by allocating their income for primary needs, wants, and savings. This activity offers practical insights for students to effectively manage their finances during their education at the boarding school.

1. PENDAHULUAN

Perilaku manajemen keuangan adalah bagaimana seseorang mengatur, merencanakan, dan mengelola dana untuk kebutuhan, keinginan, dan yang tidak diinginkan (Setyaningrat et al., 2023). Tiga kategori perilaku yang menjadi fokus adalah perilaku menabung, perilaku belanja, dan perilaku investasi (Clarence & Pertiwi, 2023). Kemampuan manajemen keuangan bukan hanya sekadar kemampuan mengelola uang, melainkan kunci utama untuk mengelola hidup secara keseluruhan. Dengan pemahaman yang kuat tentang bagaimana mengelola pengeluaran, mengatur tabungan, dan membuat keputusan investasi yang bijaksana, seseorang dapat membangun fondasi finansial yang kuat, mengurangi stres terkait uang, dan meraih kebebasan finansial yang diinginkan. Urgensinya terletak pada kemampuan untuk mengendalikan arus

keuangan agar tidak hanya mencukupi kebutuhan saat ini tetapi juga memberikan perlindungan dan kestabilan di masa depan (Afandy & Niangsih, 2020).

Faktor-faktor yang mempengaruhi masalah keuangan yang dihadapi sebagian besar pelaja adalah tidak memiliki sumber pendapatan selain apa yang menjadi uang saku mereka. Data menunjukkan bahwa sebagian pelajar kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola uang mereka (Hasibuan et al., 2023). Oleh karena itu, pendidikan keuangan di sekolah diperlukan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan pengelolaan uang yang memadai kepada siswa sebelum mereka beranjak dewasa dan harus mengurus keuangan yang lebih kompleks. Dengan demikian, mereka akan lebih siap dalam menghadapi masalah keuangan dan mampu mengelola keuangan mereka dengan baik (Chinyabuuma et al., 2020). Manajemen keuangan pelajar penting dilakukan untuk mengelola uang mereka selama belajar. Banyak pelajar memiliki kesulitan dalam mengelola sumber keuangan mereka, namun mereka tidak menyadarinya sehingga uang mereka teralokasi kepada hal-hal yang tidak penting (Darlynie & Sapiri, 2020).

Literasi keuangan adalah pemahaman dan pengetahuan tentang konsep keuangan seperti tabungan, asuransi, utang, dan investasi, serta dampaknya pada perilaku keuangan individu (Nafiyah et al., 2023). Individu dengan literasi keuangan rendah cenderung membuat keputusan keuangan yang buruk, sementara mereka yang memiliki literasi keuangan tinggi menunjukkan perilaku keuangan yang lebih baik. Studi tahun 2020 menemukan bahwa generasi milenial sangat dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan mereka. Semakin tinggi pengetahuan dan keterampilan mengelola keuangan generasi milenial, semakin bijak mereka dalam pengambilan keputusan keuangan (Molan, 2023). Literasi keuangan memainkan peran penting dalam mempengaruhi perilaku keuangan dan pengambilan keputusan yang tepat (Safura Azizah, 2020).

Pondok pesantren atau Ma'had Islami sebuah instansi pendidikan diakui sebagai lembaga pendidikan di Indonesia sesuai UU No. 20 tahun 2003. Santri menuntut ilmu agama dan belajar kemandirian untuk melatih diri hidup didalam masyarakat. Santri di dalam pondok pesantren juga menghadapi problematika yang sama. Budaya *israf* (*boros, konsumerisme*) dapat sangat mudah terjadi jika tidak dibekali dengan ilmu yang matang.

Edukasi keuangan santri penting untuk mengajarkan santri tentang pengelolaan pengeluaran, dan pengelolaan keuangan pribadi. Tujuannya adalah agar santri terhindar dari budaya *Israf*.

2. METODE

Pengabdian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Al Utsmani, Dukuh Winong, Gejlig, Kajen, Pekalongan, melalui pengenalan cara mengelola keuangan menggunakan Metode 50/30/20. Kegiatan ini melibatkan santri Ponpes Al Utsmani yang bersekolah di Madrasah Aliyah Al Utsmani sebanyak 24 orang. Rangkaian kegiatan meliputi (1) Pemaparan pentingnya memiliki kemampuan mengelola keuangan bagi semua orang yang tidak terkecuali agar terhindar dari budaya *israf*; (2) Pengenalan Metode 50/30/20 untuk mengelola keuangan yang bisa diterapkan banyak orang, terutama santri yang sedang menempuh pendidikan di

Pondok Pesantren (3) Sesi diskusi dimana peserta menanyakan perihal Metode 50/30/20 yang belum dipahami atau masih dibingungkan.

Tahap pelaksanaan pengabdian ini dilakukan didalam ruang kelas yang kondusif dan santri mampu mendengarkan pemaparan materi dengan baik. Setelah mengenalkan permasalahan budaya israf yang disebabkan karena ketidakmampuan individu untuk mengelola uang yang dimiliki, kami memaparkan sebuah metode sederhana namun *powerfull enough* untuk diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, dan diakhiri dengan sesi diskusi (Rizky D P S et al., 2021).



Gambar 1. Proses Pengabdian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen keuangan sangat diperlukan bagi seorang santri. Mereka dituntut harus mampu mengelola keuangannya secara mandiri karena jauh dari orang tuanya. Santri harus mampu mengelola pengeluarannya dengan baik dan diharapkan terhindar dari budaya israf atau menghambur-hamburkan uang untuk keperluan yang seharusnya tidak diperlukan.

Adapun maksud dan tujuan dari pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan keuangan bagi santri kali ini yaitu untuk membantu para santri Pondok Pesantren Al Utsmani dalam mengelola keuangan mereka secara lebih efektif dan efisien dalam upaya meningkatkan kesadaran dan literasi keuangan mereka, dan menghindarkan dari budaya israf, serta menginspirasi dan mengenalkan mereka dengan keterampilan yang diperlukan untuk hidup mandiri dan mengurus kebutuhan sehari-hari selama tinggal di Pondok Pesantren.

Kegiatan edukasi manajemen keuangan dilaksanakan pada hari Senin, 27 November 2023. kegiatan edukasi ini dilakukan dengan cara mengenalkan cara pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan dengan metode 50/30/20 kepada santri di Pondok Pesantren Al Utsmani, Winong Gejlik Kajen Pekalongan. Kegiatan ini dimulai pukul 10.30 sampai dengan 11.30 yang bertempat di ruang kelas Madrasah Aliyah Al Utsmani. Kegiatan berlangsung dengan baik sampai dengan akhir penyampaian materi dan sesi diskusi dengan peserta.

Peserta yang diikuti dalam edukasi adalah Santri yang sekaligus bersekolah di Madrasah Aliyah Al Utsmani. Pemilihan siswa siswi Madrasah Aliyah Al Utsmani dikarenakan keharusan untuk mengatur pengeluaran keperluan pondok dan mengelola keuangan untuk kebutuhan pendidikan formal, dan menjadi bekal dalam mengelola keuangan dan terhindar dari budaya tidak *Israf* karena masih dianggap belum stabil dalam mengendalikan situasi emosional dalam menentukan pengeluaran.

Sebelum pelaksanaan kegiatan, edukator kegiatan telah melakukan analisis situasi dan observasi , serta berkoordinasi dengan pihak Ponpes Al Utsmani dan Madrasah Aliyah Al Utsmani hingga waktu, tempat, dan sasaran kegiatan dalam pelaksanaan kegiatan Edukasi Manajemen Keuangan Santri Dengan Metode 50/30/20 Di Pondok Pesantren Al Utsmani Untuk Mencegah Budaya Israf berhasil ditentukan.

Proses penyampaian materi diawali dengan penyampaian materi pengertian atau definisi dari manajemen dan manajemen keuangan. Selanjutnya dari pengertian yang masih tergambar secara umum tersebut edukator lalu mengaitkan definisi dari manajemen keuangan kepada peserta jika objeknya adalah santri bukan sebuah perusahaan agar lebih mudah dipahami. Dari penyampaian materi tersebut diperoleh definisi dari manajemen keuangan yang ditangkap oleh peserta adalah bahwa manajemen keuangan merupakan sebuah proses atau aktivitas yang dilakukan dalam rangka penggunaan serta pengalokasian dana secara efektif dan efisien.

Melanjutkan penyampaian mengenai definisi dari manajemen keuangan, edukator juga menjelaskan adanya fungsi dari manajemen keuangan itu sendiri, antara lain yaitu: melatih pola hidup hemat seorang santri, melatih hidup teratur, meminimalisir stres yang disebabkan oleh masalah keuangan seorang santri, merencanakan masa depan, mengantisipasi kebutuhan tidak terduga yang dikeluarkan oleh santri dan pelajar, menghindari dari kebiasaan berhutang, dan fungsi yang terakhir Ketika bisa memajemen keuangan dengan baik adalah bisa bersedekah. Dalam penyampaian materi tersebut edukator juga mengaitkan dengan contoh sehari-hari yang dialami oleh santri agar materi lebih mudah dipahami.



Gambar 2. Penyampaian materi pertama

Materi ketiga merupakan pokok materi yang disampaikan dalam kegiatan ini, yaitu mengenai metode 50/30/20. Metode 50/30/20 pertama kali perkenalkan oleh Elizabeth Waren dan Amelia Waren Tyagi dalam buku berjudul *All Your Worth* yang terbit pada 2005. Metode ini adalah metode yang mudah dipahami dalam proses belajar mengelola pengeluaran keuangan. 50 tersebut diindikasikan pada 50% penggunaan uang dalam kehidupan sehari-hari untuk digunakan sebagai keperluan kebutuhan sehari-hari. Dalam hal ini edukator menyampaikan agar santri memisahkan 50% pendapatannya untuk seluruh kebutuhan primer mereka, contohnya seperti kebutuhan makan santri. Di angka 30, artinya santri harus bisa mengalokasikan 30% dari pendapatannya untuk memenuhi keinginan mereka. Adapun contohnya seperti membeli barang yang kita inginkan, itu diperbolehkan dengan catatan harga barang tersebut tidak lebih dari 30% dari dana yang telah di persiapkan tadi. Apabila barang tersebut tidak diperlukan dan dibutuhkan maka santri seharusnya bisa mengalokasikan dana tersebut sebagai dana tabungan agar terhindar dari sifat israf. Angka 20 menjelaskan bahwa 20% dari total pendapatan santri harus dialokasikan sebagai Tabungan. Adapun dalam proses pembagian dana sebesar 50%, 30%, dan 20%, seharusnya dana 20% sebagai Tabungan harus

dipisahkan terlebih dahulu agar tidak terpakai untuk pengeluaran 80% yang lain (Warren & Tyagi, 2005).

Saat penyampaian materi, peserta juga berdiskusi dalam menghitung pengeluaran santri jika diasumsikan pendapatan yang mereka peroleh dari orang tuanya adalah Rp 1.000.000,-, maka mereka dapat berpendapat bahwa 50% dari dana tersebut adalah Rp 500.000, mereka gunakan untuk keperluan pokok mereka, 30% atau sebesar Rp 300.000, sebagai pemenuhan keinginan mereka, dan 20% atau sebesar Rp 200.000, sebagai Tabungan.

Oleh sebab itu edukator menganggap bahwa peserta telah memahami dengan baik apa itu metode 50/30/20 sebagai cara untuk mengatur keuangan mereka. Untuk selanjutnya diharapkan agar mereka mampu mengelola keuangan dengan baik dan bijak.



Gambar 3. Penyampaian materi ketiga

Materi terakhir dalam kegiatan edukasi ini yaitu penyampaian mengenai cara mengatur keuangan bagi santri. Adapun isi dari materi tersebut yaitu: santri membiasakan membuat catatan pengeluaran perbulannya, berusaha hidup hemat, memanfaatkan promosi dan diskon penjualan dalam melakukan pembelian produk kebutuhan, menyimpan kembalian atau uang receh setelah belanja, selalu makan makanan yang disediakan oleh pondok, menghindari budaya belanja berlebihan atau israf, menjaga pergaulan, jangan mudah terpengaruh oleh orang-orang dengan gaya hedonis, belajar menabung sejak dini, dan mencari penghasilan tambahan jika memungkinkan.

Dari keempat materi yang telah dipaparkan diharapkan agar para santri mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Adapun keluaran yang diharapkan adalah para santri mampu membuat catatan mengenai pengeluaran keuangan mereka setiap bulan, serta mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan agar tidak mengeluarkan uang untuk hal-hal yang sia-sia atau terhindar dari budaya israf.

4. KESIMPULAN

Pengelolaan keuangan menjadi hal yang krusial bagi para pelajar dan santri, karena mereka jauh dari orang tua dan harus menghindari budaya israf. Pelaksanaan edukasi dan pelatihan keuangan ini bertujuan untuk membantu para siswa dan santri di Pondok Pesantren Al Utsmani dalam mengelola keuangan secara efektif, meningkatkan kesadaran dan literasi keuangan, serta mencegah budaya israf. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 27 November

2023, di ruang kelas Madrasah Aliyah Al Utsmani, mulai pukul 10.30 sampai dengan 11.30. Target peserta adalah siswa Madrasah Aliyah Al Utsmani yang merangkap sebagai santri, dan dipilih dengan tujuan mencegah pemborosan. Pelaksanaannya meliputi analisis situasi, observasi, dan koordinasi dengan pihak-pihak terkait.

Materi yang disampaikan berfokus pada pengertian manajemen keuangan, fungsi-fungsinya, dan contoh-contoh keseharian santri agar lebih mudah dipahami. Metode 50/30/20, yang diperkenalkan oleh Elizabeth Warren dan Amelia Warren, adalah metode yang mudah dipahami untuk mengelola pengeluaran keuangan. Metode ini melibatkan pembagian 50% pendapatan untuk kebutuhan primer, 30% untuk keinginan, dan 20% untuk tabungan. Para peserta diajak untuk menghitung pengeluaran mereka dan menggunakan metode 50/30/20 untuk mengelola keuangan dengan bijak. Materi terakhir berfokus pada pengelolaan keuangan untuk santri, termasuk mencatat pengeluaran bulanan. Tujuannya adalah untuk membantu para santri mengelola keuangan secara efektif dan bijak selama hidup mandiri di Pesantren.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih bisa disampaikan kepada yang memberi hibah pengabdian masyarakat (jika kegiatan pengabdian masyarakat berasal dari dana hibah) atau Instansi, kelompok dan perorangan yang telah membantu terlaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandy, C., & Niangsih, F. F. (2020). Literasi Keuangan Dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Provinsi Bengkulu. *The Manager Review*, 2(2). <https://doi.org/10.33369/tmr.v2i2.16329>
- Chinyabuuma, V., Suprpto, S., & Romadhon, M. I. (2020). Money Management Behavior and Issues among Congolese University Students: Requirement for Educational Finance. *Jurnal Economia*, 16(2). <https://doi.org/10.21831/economia.v16i2.30434>
- Clarence, J., & Pertiwi, D. (2023). Financial Management Behavior Among Students: The Influence Of Digital Financial Literacy. *International Journal of Financial and Investment Studies (IJFIS)*, 4(1). <https://doi.org/10.9744/ijfis.4.1.9-16>
- Darlynie, C. R., & Sapiri, H. (2020). Assessment on University Students' Financial Management Skills. *Prosiding Seminar*. <https://doi.org/10.32503/prosidingseminar.v0i0.13>
- Hasibuan, K., Laili, U. N., Akmalia, R., & ... (2023). Sosialisasi Pencegahan Pernikahan Dini Melalui Literasi Perencanaan Keuangan untuk Masa Depan. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 662-666. <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare/article/view/662-666>
- Molan, K. S. (2023). Pelatihan Literasi Melalui Program " Gebyar Literasi" Sebagai Medium Peningkatan Pendidikan Anak Usia Dini di Desa Kabuna, Nusa Tenggara Timur. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 176-183. <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare/article/view/396%0Ahttps://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare/article/download/396/279>
- Nafiyah, I., Maulidya, A., Rosyada, N., & ... (2023). Meningkatkan Literasi Keuangan Pada

- Masyarakat Desa Kebanggaan Kecamatan Moga Melalui Program Literasi Bank Syariah. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 508–512. <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare/article/view/648><https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare/article/download/648/372>
- Rizky D P S, Sentinuwo, S. R., & Paturusi, S. D. E. (2021). Millennial Generation Financial Management Application Using Kakeibo Method Android-Based. *Jurnal Teknik Informatika*, 16(3).
- Safura Azizah, N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02).
- Setyaningrat, D., Mushlihin, I. A., & Zunaidi, A. (2023). Strategi Digitalisasi untuk Mendorong Inklusi Keuangan Nasabah Bank Syariah: Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, 2(1), 53–76. <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/proceedings>
- Warren, E., & Tyagi, A. W. (2005). *All Your Worth: The Ultimate Lifetime Money Plan*. Simon & Schuster.
- Amri, Aminah, S., Janah, S., Utama, Y. Y., & Dwi, D. R. C. (2023). Representation of Family Law in the Digital Space: A Study of Discourse Analysis on Instagram Accounts. *Al-Istinbath Jurnal Hukum Islam* Vol., 8(2), 507–534.
- Asror Yusuf, M., & Taufiq, A. (2020). The dynamic views of kiais in response to the government regulations for the development of pesantren. *Qudus International Journal of Islamic Studies*, 8(1), 1–32. <https://doi.org/10.21043/qjijis.v8i1.6716>
- Endri, E., Fatmawatie, N., Sugianto, S., Humairoh, H., Annas, M., & Wiwaha, A. (2022). Determinants of efficiency of Indonesian Islamic rural banks. *Decision Science Letters*, 11(4), 391–398. <https://doi.org/10.5267/j.dsl.2022.8.002>
- Fatmawatie, N. (2015). Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Akuntansi Sosial Ekonomi Di Tinjau Dari Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(2), 222–237.
- Fatmawatie, N., & Endri, E. (2022). Implementation of the Principles of Financial Governance in Service Companies. *Journal of Governance and Regulation*, 11(4), 33–45. <https://doi.org/10.22495/jgrv11i4art4>
- Hidir, A., Zunaidi, A., & Pattiasina, P. J. (2021). Understanding human resources management strategy in implementing good government practice: what research evidence say. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 8(3), 265–273. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v8n3.1658>
- Huda, S., Yasin, M., Fitri, A., Syazali, M., Supriadi, N., Umam, R., & Jermsittiparsert, K. (2020). Numerical Ability Analysis: The Impact of the Two Stay-Two Stray Learning Model on the Sequence and Series Topic in Islamic Boarding School. *Journal of Physics: Conference Series*, 1467(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1467/1/012002>
- Munifah, Huda, S., Hamida, U. D., Subandi, Syazali, M., & Umam, R. (2019). The use of management strategies to attract the public's interest in pesantren: A new model for pesantren dynamics study. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 8(8), 363–383.
- Sri Isfantin Puji Lestari, Ambarwati, R., Agustina, T., Muryani, E., Andriani, A., & Alfani, M.

- (2019). The Effect of Customer's Orientation of Service Employee on Customer's Satisfaction of Health Services. *International Journal of Economics and Business Administration*, VII(2), 270-278.
- Natalina, S. A., Zunaidi, A., & Ma, F. (2023). Integration Of Halal Product Certification And Green Marketing As A Survival Strategy For Msme ' s In Indonesia.
- Suci, D. N., Basthomi, Y., Mukminatien, N., Santihastuti, A., & Syamdianita. (2021). EFL students' responses on teacher's online written feedback: Interaction, revision, and perception. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 11(2), 292-306. <https://doi.org/10.17509/ijal.v11i2.28549>
- Sulistiyowati, S., Ma'ruf, U., & Rita, D. (2022). The Constitutionality of Notaries Honorary Assembly in the Enforcement of the Notary Ethics Code. *Jurnal Akta*, 9(2), 222. <https://doi.org/10.30659/akta.v9i2.22761>
- Umanailo, M. C. B., Fachruddin, I., Mayasari, D., Kurniawan, R., Agustin, D. N., Ganefwati, R., Daulay, P., Meifilina, A., Alamin, T., Fitriana, R., Sutomo, S., Sulton, A., Noor, I. L., Rozuli, A. I., & Hallatu, T. G. R. (2019). Cybercrime case as impact development of communication technology that troubling society. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(9), 1224-1228.
- Utama, Y. Y., Sukoharsono, E. G., & Baridwan, Z. (2018). The Urgency in Implementing the Accounting Sustainability of Spiritual Dimension in the Sustainability of Company. *Journal of Accounting and Business Education*, 3(1), 105. <https://doi.org/10.26675/jabe.v3i1.11560>
- Yasin, M., Huda, S., Komarudin, Suherman, Septiana, R., & Palupi, E. K. (2020). Mathematical Critical Thinking Ability: The Effect of Scramble Learning Model assisted by Prezi in Islamic School. *Journal of Physics: Conference Series*, 1467(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1467/1/012007>
- Zunaidi, A. (2022). The Contribution of Abu-Hamid al-Ghazali to Shaping Businesspeople's Personalities. *Tsaqafah*, 18(1), 83. <https://doi.org/10.21111/tsaqafah.v18i1.7610>